

EDUKASI DAN PENCEGAHAN PERUNDUNGAN PADA ANAK

Muhammad Rizki Maulana¹, Rivan Alfatah², Reza Ramadhan³, Winda Dwi Astuti Zebua⁴

¹Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirende. Kec. Ciputat Timur. Kota Tangerang Selatan. Banten. 15419

²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirende. Kec. Ciputat Timur. Kota Tangerang Selatan. Banten. 15419

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirende. Kec. Ciputat Timur. Kota Tangerang Selatan. Banten. 15419

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirende. Kec. Ciputat Timur. Kota Tangerang Selatan. Banten. 15419

*2016440086@student.umj.ac.id, winda.dwiastuti@umj.ac.id

ABSTRAK

Perundungan (Bullying) pada anak telah menjadi perhatian serius dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini memiliki dampak negatif yang signifikan pada kesejahteraan serta perkembangan anak-anak dan remaja. Dampak perundungan terhadap korban sangat serius. Mereka mengalami tekanan emosional, kecemasan dan depresi. Akibatnya prestasi akademik mereka menurun, kepercayaan diri merosot, dan terkadang mereka bahkan memiliki pemikiran untuk bunuh diri. Selain itu, Perundungan juga berdampak negatif pada lingkungan sekolah, membentuk suasana yang tidak aman dan tidak kondusif bagi pembelajarannya. Perundungan pada anak adalah masalah yang serius yang memerlukan perhatian bersama dari semua pihak. Dengan edukasi yang baik dan tindakan pencegahan yang efektif, kita dapat membantu melindungi anak-anak dari perundungan dan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi mereka. Semua anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang tanpa rasa takut menjadi korban perundungan. Oleh karena itu, Kami Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan Edukasi terkait dengan Pencegahan Perundungan Pada Anak di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok. Lokasi ini dipilih karena merupakan sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial dengan mayoritas Anak dan Remaja yang masih berusia 6-15 tahun. Kegiatan berlangsung pada 16 Agustus 2023 dengan isi kegiatan berupa pembukaan, pemberian materi, dan sesi tanya jawab dengan peserta. Kami juga mengajak kepada masyarakat dan para pembaca untuk terus mendukung dan berpartisipasi dalam upaya pencegahan perundungan, karena setiap tindakan kecil dapat membuat perbedaan besar dalam menjaga kesejahteraan anak-anak kita. Dengan terus memperkuat kerja sama antara semua pihak kita memiliki kesempatan nyata untuk mengakhiri perundungan dan memberikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi yang akan datang.

Kata Kunci : Edukasi, Pencegahan, Perundungan, Anak

ABSTRACT

Bullying in children has become a serious concern in recent years. This phenomenon has a significant negative impact on the well-being and development of children and adolescents. The impact of bullying on victims is very serious. They experience emotional stress, anxiety and depression. As a result, their academic performance declines, their self-confidence plummets, and sometimes they even have suicidal thoughts. In addition, bullying also has a negative impact on the school environment, creating an atmosphere that is unsafe and not conducive to learning. Child bullying is a serious problem that requires joint attention from all parties. With good education and effective prevention, we can help protect children from abuse and create a safe and supportive environment for them. All children have the right to grow and develop without fear of becoming victims of bullying. Therefore, we, the Community Service Program (KKN) Team, took the initiative to organize educational activities related to the Prevention of Bullying of Children at the Nur Karomah Depok Orphanage Foundation. This location was chosen because it is a Social Welfare Institution with the majority of

Children and Adolescents aged 6-15 years. The activity took place on August 16 2023 with the contents of the activity consisting of an opening, providing material, and a question and answer session with participants. We also invite the public and readers to continue to support and participate in efforts to prevent bullying, because every small action can make a big difference in maintaining the welfare of our children. By continuing to strengthen cooperation between all parties we have a real opportunity to end bullying and provide a brighter future for generations to come.

Keywords : Education, Prevention, Bullying, Children

1. PENDAHULUAN

Salah satu yang menyita perhatian publik sekarang ini adalah terjadinya kekerasan atau perilaku bullying di sekolah, baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun yang dilakukan siswa terhadap siswa lainnya. Merebaknya kasus bullying melalui media cetak maupun elektronik pada siswa di sekolah telah menjadi luntarnya nilai-nilai kemanusiaan. Kasus kekerasan tersebut dapat mencoreng citra pendidikan di Indonesia selama ini dianggap mampu mewartakan proses humanisasi, sehingga banyak menimbulkan pertanyaan mengenai produktivitas pendidikan di sekolah saat ini.

Indonesia berada di peringkat kelima terbanyak untuk kasus perundungan (bullying) pada anak dan remaja. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat adanya temuan kasus perundungan yang semakin meningkat kisaran 30-60 kasus per tahun, dan kerap terjadi di lingkungan sosial khususnya sekolah.

Praktik bullying juga kerap kali terjadi pada siswa baru atau adik kelas. Perilaku yang sering terjadi pada kalangan anak atau remaja adalah mengucilkan atau memojokkan siswa yang baru masuk. Hal ini juga sering dilakukan untuk mengajari adik kelas mereka tentang berperilaku sopan santun di dalam sekolah. Banyak pihak sekolah tidak memahami persoalan tersebut yang sering dilakukan oleh siswa lama, dan kadang kala kerap di jadikan suatu hal yang biasa oleh pihak sekolah karena dulu mereka pernah mengalami persoalan tersebut.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat, adanya kasus anak menjadi korban kekerasan fisik dan/atau psikis di Indonesia dilatarbelakangi oleh beragam faktor.

Faktor tersebut meliputi adanya pengaruh negatif teknologi dan informasi, permisifitas lingkungan sosial-budaya, lemahnya kualitas pengasuhan, kemiskinan keluarga, tingginya angka pengangguran, hingga kondisi perumahan atau tempat tinggal yang tidak ramah anak.

Istilah bullying sendiri dalam beberapa dekade terakhir telah menjadi ancaman yang serius pada proses tumbuh kembang anak, yang sekaligus menjadi penyebab timbulnya kekerasan. Secara umum istilah bullying diartikan sebagai sebuah tindakan agresif yang dilakukan dengan tenang atau tanpa beban, dilakukan dengan sengaja dan berulang untuk menyerang target atau korban. Target di sini biasanya adalah seseorang yang lemah, mudah diejek dan tidak punya kuasa untuk membela diri.

Menurut Randall yang dikutip Nurul Hidayah, bullying adalah tindakan sengaja yang agresif dan membuat orang lain merasa tidak nyaman, baik fisik maupun psikis. Dalam bullying juga ada faktor-faktor yang bersifat motivasional, yang menggambarkan latar belakang dan tujuan pelaku dalam melakukan tindakannya. Selain itu ada definisi lain yang dikemukakan Sejiwa, bahwa bullying berkaitan erat dengan penyalahgunaan kekuasaan, di mana terjadi penyerangan yang bertujuan menyakiti orang lain secara mental dan fisik. Bullying tidak hanya dilakukan oleh perseorangan, tapi juga dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan tertentu. Lebih memprihatinkan karena kasus bullying juga banyak terjadi di sekolah.

Mencermati dampak bullying yang menimpa korban maka diperlukan pola penanganan yang tepat agar tidak berlarut-larut. Apabila korban bullying tidak segera ditangani maka dampaknya tambah parah lagi. Bahkan ada korban juga sampai bunuh diri gara-gara penanganannya

terlalu lamban. Tentunya kita berharap tidak terjadi lagi. Kita tidak menginginkan ada persoalan yang satu belum tuntas sementara muncul persoalan baru.

Pentingnya mengatasi perundungan pada anak tidak bisa diragukan lagi. Dalam konteks ini, edukasi dan pencegahan memiliki peran sentral dalam menjaga kesejahteraan dan perkembangan anak-anak. Melalui edukasi yang tepat, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, serta upaya pencegahan yang berkelanjutan, kita dapat membantu mengurangi insiden perundungan dan memberikan perlindungan bagi anak-anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara Observasi. Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra dengan melakukan Edukasi pada Anak Asuh di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edukasi adalah proses

pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan

C. Evaluasi

Evaluasi pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses, dan output selama kegiatan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan observasi yang kami lakukan adalah Edukasi dan Pencegahan Perundungan Pada Anak di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023.

A. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok, kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada anak-anak setempat serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan dengan pemberian sambutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok pada tanggal 16 Agustus 2023.



Gambar 1. Pembukaan KKN di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok.

B. Pemberian Materi

Kegiatan Pemberian Materi Edukasi dan Pencegahan Perundungan Pada Anak dilaksanakan secara offline pada tanggal 16 Agustus 2023 dimulai pukul 16.00 WIB dengan dihadiri oleh 30 Anak dengan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Anak-anak menyimak materi yang disampaikan dengan baik.



Gambar 2. Pemberian Materi di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok.

C. Sesi Tanya Jawab

Setelah Pemberian Materi tentang Edukasi dan Pencegahan Perundungan Pada Anak kami melakukan Sesi Tanya Jawab dengan peserta dan kami memberikan hadiah bagi peserta yang berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang kami berikan. Kegiatan pada tanggal 16 Agustus 2023 ditutup dengan foto bersama yang selesai sekitar pukul 17.00 WIB.



Gambar 3. Foto Bersama di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok.

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk

mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Edukasi dan Pencegahan Perundungan Pada Anak.

Input	Man- Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	Money- Sumber dana berasal dari uang kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	Methods- Metode yang digunakan dalam Edukasi melalui presentasi Power Point digunakan untuk menarik perhatian anak-anak dengan desain yang kreatif
	Machine- Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap tanya jawab yang diberikan
Proses	Material- Menggunakan InFocus sehingga semua peserta dapat melihat dengan jelas dan menggunakan Sound untuk mengeraskan suara pemateri.
	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali terlihat beberapa peserta mengobrol satu dengan yang lainnya, tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan Edukasi sesuai dengan rencana
Output	Memberikan sesi Tanya Jawab agar peserta lebih mengerti. Anak-anak dapat menerapkan materi yang diberikan dalam kehidupan

sehari-hari meraka agar mencegah perundungan yang terjadi.
--

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat mahasiswa dari pembelajarannya di Universitas Muhammadiyah Jakarta, hal ini merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan terjun secara langsung ke masyarakat.

Program yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah serta semua pihak yang telah membantu jalannya program Kuliah Kerja Nyata.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok terkait dengan Edukasi dan Pencegahan Perundungan Pada Anak berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Anak-anak peserta antusias dengan kegiatan yang kami lakukan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam pencegahan perundungan yang dialami oleh anak atau remaja. Hasil dari kegiatan ini perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kami berharap kedepannya lebih banyak inovasi selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pengurus Yayasan Panti Asuhan Nur Karomah Depok sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- “Angka Perundungan Pada Anak Meningkatkan, Begini Kata Komisioner KPAI dan Psikolog”. Suarasurabaya.net. 4 Mei 2023. <https://www.suarasurabaya.net/ke-anakota/2023/angka-perundungan-pada-anak-meningkat-begini-kata-komisioner-kpai-dan-psikolog/>
- Isnaini Zakiyah Arofah, Hudayaniyah, Uun Zulfina. (2018). “Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Empati Ditinjau dari Tipe Sekolah”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 6. No. 1
- Haslan, Muhammad Mabrur. Fauzan, Ahmad. & Tripayana, I Nengah. 2021. “Pola Penanganan Korban Perilaku Perundungan (bullying) Pada Siswa SMPN Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat”. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*. Vol. 6.No. 1
- Rizal, Ridayanti Safitri, 2021. “Bentuk dan Faktor Perundungan Pada Siswa SMP”. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 9. No. 1
- Sari, Cita Ayu & Husna, Fatiya Halum. 2020. “Pelatihan Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan Di Sekolah “. Vol. 4. No. 1.
- Widamar, Ajang Wahyu. 2023. “Persoalan Perundungan di Lingkungan Sekolah”. *Jurnal Mahasiswa Indonesia*. Vol. 1. No. 15